

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP DI BUMNAG PURO BAKAMBANG NAGARI TABEK KECAMATAN PARIANGAN

Nurhidayani¹, Sri Adella Fitri²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Mahmud Yunus Batusangkar
email: nurhidayani0151@gmail.com¹, sri.af@iainbatusangkar.ac.id².

Abstrak

Kegiatan ini ialah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset, yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai anggota pada pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini berharap nanti berdampak pada meningkatkan serta mengembangkan BUMNag terhadap penyusunan laporan keuangan BUMNag Nagari Tabek. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara pendampingan secara rutin dalam penyusunan laporan keuangan dengan waktu pelaksanaan yang telah dilaksanakan 6 Februari 2023. Hasil pendampingan ini menyatakan bahwa dengan adanya pendampingan ini akan memberikan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan BUMNag dengan sesuai standar akuntansi yang ada serta dalam membuat perubahan dalam pengelolaan laporan keuangan. Dengan implementasi kegiatan PKM ini pihak BUMNag puro bakambang nagari tabek kecamatan pariangan semakin lebih baik lagi sehingga Badan Usaha Milik Nagari dapat memaksimalkan pencatatan transaksi, penyusunan serta pengambilan keputusan yang baik dan dapat meningkatkan laba dari BUMNag itu sendiri dari pengambilan keputusan yang tepat dan cepat.

Kata kunci: Laporan Keuangan, BUMNag, SAK ETAP

Abstract

This activity is a research-based community service program, which is carried out by lecturers and students as members of this community service. With the implementation of this activity, it is hoped that it will have an impact on improving and developing BUMNag in the preparation of BUMNag Nagari Tabek financial reports. The method of implementing this service is carried out by means of regular assistance in the preparation of financial reports with an implementation time that has been carried out February 6, 2023. The results of this assistance state that this assistance will provide an understanding in preparing BUMNag financial reports in accordance with existing accounting standards and in making changes in the management of financial statements. With the implementation of this PKM activity, the BUMNag puro bakambang nagari tabek, Pariangan sub-district, is even better so that the Nagari-owned business entity can maximize transaction recording, preparation and good decision-making and can increase profits from the BUMNag itself from making the right and fast decisions

Keywords: Financial Reports, BUMNag, SAK ETAP

PENDAHULUAN

Undang-undang No 6 tahun 2014 yang menyatakan sebenarnya desa ialah satu kesatuan yang memiliki batas wilayah serta wewenang dimana bertujuan untuk menata serta memeriksa kepentingan dari masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan bentuk pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa yaitu sebuah kumpulan tempat tinggal masyarakat yang erat dengan aktivitas masyarakat atau yang disebut dengan nagari dimana memiliki kewenangan baik itu dari perencanaan, pembangunan, hak asal usul, dan pengolahan keuangan yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari. Di dalam nagari ada yang di sebut dengan pemerintah nagari atau yang dikenal juga dengan wali nagari atau kepala jorong ialah orang yang mengurus tentang kepentingan masyarakat baik itu pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, tingkah laku masyarakat, dan peningkatan sumber daya alam yang ada di nagari serta pembinaan kemasyarakatan nagari guna untuk memajukan perekonomian nagari (Pemerintah, 2021).

Desa atau yang disebut sekarang nagari ialah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang mempunyai kekuasaan bertujuan sebagai mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang dihormati dalam sistem pemerintah negara republik indonesia (PP Republik Indonesia

No 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Desa) desa yang subsitem yang terkecil pada struktur pemerintah negara yang dekat secara langsung pada masyarakat dan secara ril mengenai kebutuhan terhadap sejahtera masyarakat (Pemerintah, 2021). Desa atau nagari adalah bagian yang terendah dari pemerintah yang secara langsung dapat mempengaruhi tujuan pembangunan yang sebenarnya maupun tujuan yang terikat dengan masyarakat itu sendiri sebagai penerima manfaat pembangunan (Febria Rahim, 2021).

Nagari menjadi ujung tombak dari perkembangan pembangunan indonesia oleh karena itu pemerintah menyalurkan dana nagari dan program pengembangan yang salah satu program pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan adalah dengan terdapatnya BUMNag, BUMNag yang dulu disebut dengan BUMDes badan usaha yang mana sebagian besar modalnya dipunyai oleh desa melalui penyerahan secara langsung yang termuat dari harta desa yang mana gunanya juga mengendalikan aset desa, bantuan dan pengembangan usaha lainnya demi kemakmuran masyarakat desa (Fitri & Yozu, 2022). (BUMNag) badan usaha milik nagari yang lahir sebagai pendekatan yang baru dalam usaha meningkatkan perekonomian desa sesuai kebutuhan masyarakat (PKDSP,2007) BUMNag dalam pasal 8 No 6 Tahun 2018 bahwa usaha milik nagari terdiri atas susunan kepengurusan yaitu:

1. Penasehat
2. Pelaksana opsional
3. Pengawas

Masalah utama BUMNag ialah bahwa kebanyakan BUMNag yang sudah ada belum memiliki usaha yang menghasilkan secara finansial dan juga ada BUMNag yang didirikan lalu memiliki usaha bisnis dalam lingkungan masyarakat yang sudah beroperasi tetapi pengelolaan laporan keuangan yang sederhana(Irmawati, 2021).

BUMNag sebagai dasar hukum dan lembaga ekonomi yang wajib mengimplementasikan standar akuntansi dalam pembuatan penyusunan laporan keuangan sehingga laporan mampu menghasilkan informasi yang mudah dipahami serta dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal sehingga BUMNag harus menerapkan laporan keuangan berlandaskan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) sebagai wujud tanggung jawab tentang laporan keuangan yang dijalankan oleh pengurus BUMNag maka pihak IAI menerbitkan standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan yang berbentuk standar akuntansi keuangan (SAK) serta standar akuntansi keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dalam mempermudah penyusunan laporan keuangan (Frasawi, J.H., Morasa, J., 2016).

BUMNag Puro Bakambang Nagari Tabek Kecamatan Pariangan adalah sebuah badan usaha milik nagari yang berlokasi di Sumatera Barat kabupaten Tanah Datar. BUMNag Puro Bakambang memiliki unit usaha yang berupa investasi pengemukan sapi, toko bangunan, toko ungu yang akan digunakan untuk mensejahterakan masyarakat nagari tabek. BUMNag diharapkan mengembangkan unit usaha yang telah ada guna untuk mengembangkan potensi ekonomi di BUMNag dan menjadikan BUMNag di nagari tabek berkembang nantinya. Namun situasi BUMNag Puro Bakambang saat ini masih sangat sederhana dalam pencatatan, penyusunan serta pelaporan keuangan yang mana belum mengacu pada SAK ETAP dimana penyusunan serta pencatatan nya masih mencatat transaksi dengan bahasa yang juga agak berbelit, menyusun belanja toko, penjualan, piutang, inventaris, konsumsi, biaya, serta akhir pada laporan berbentuk point keseluruhan data kas masuk dan kas keluar saja. Secara umum prinsip pengelolaan BUMNag yaitu:

- a. Prinsip Kooperatif : bentuk dimana kumpulannya yang terlibat harus mampu melaksanakan kerja sama baik dalam bentuk pengembangan maupun kesejahteraan
- b. Prinsip Partisipasi : yang dimana diminta untuk memberikan partisipasi dan kontribusi untuk memajukan BUMNag
- c. Prinsip Emansipatif : Yang tidak memandang golongan suku, dan agama
- d. Prinsip Transparan : yang mudah terbuka
- e. Prinsip Akuntabel : semua kegiatan yang dipertanggung jawabkan
- f. Prinsip Sustainable : yang harus dilestarikan dan dikembangkan untuk jadikan BUMNag berkembang serta menjadi wadah bagi masyarakat (buku di isipnas)

Dalam pengendalian keuangan yang masih dilaksanakan secara manual akibatnya pengelola hanya mencatat sampai dana keluar dan dana masuk sehingga laporan dibuat tanpa mencermati proses pencatatan yang benar. SAK ETAP yang mencantumkan laporan laba rugi dimana dalam laporan dapat mencerminkan perkembangan usaha sepanjang periode dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berfungsi sebagai melihat keuntungan usaha serta penggunaan dana

nagari dan mengetahui total persediaan yang dimiliki oleh badan usaha milik nagari tersebut. Oleh karena itu, BUMNag harus dapat melaporkan keuangan secara benar dan dapat mengambil keputusan dikarenakan modal dari negara merupakan dana untuk sebuah usaha pada pemerintah seperti BUMNag di sebuah nagari tersebut. Oleh sebab itu, penyajian laporan keuangan harus tepat dan mudah dipahami oleh karena itu harus mengacu pada standar akuntansi yang berpedoman pada PSAK ETAP (Indrayeni, 2019).

Penggolongan laporan keuangan sebuah badan usaha nagari berfungsi sebagai pengembangan usaha. Perkembangan usaha tercermin dari keuntungan yang terkumpul dalam usaha tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui penggunaan dana nagari dan tingkat kepemilikan dari sebuah informasi yang didapat bahwa masih banyak perangkat nagari yang belum memahami cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Irmawati, 2021).

Laporan keuangan yaitu kesimpulan mengenai proses transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan yang tersusun mulai dari posisi keuangan hingga hasil operasi serta pos neraca yang bersangkutan terus pada keadaan keuangan ialah aset, liabilitas, dan ekuitas serta pos yang bersangkutan terhadap kinerja pada laporan laba rugi yaitu pendapatan dan beban. Laporan keuangan BUMNag meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, perhitungan perubahan ekuitas dan informasi tambahan atau catatan atas laporan keuangan. Neraca atau laporan manajemen keuangan menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan operasi laba rugi menunjukkan pendapatan dan beban selama satu tahun anggaran (Salmiah et al., 2022).

Pada Laporan keuangan menjelaskan mengenai informasi keuangan dari sebuah usaha atau perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan ialah hasil dari proses akuntansi yang dipakai untuk sarana memberikan informasi keuangan terutama pada pihak eksternal. Menurut Soemarsono (2004:34) laporan keuangan merupakan laporan yang disusun untuk orang pembuatan keputusan, terutama pihak luar perusahaan yang akan melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Menurut PSAK No 1 Paragraf 7 (2009), laporan keuangan adalah sebuah pengutaraan yang teratur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari sebuah entitas (hastuti olivia, dessy fadillah, 2021).

Ikatan akuntansi indonesia (2018) menjelaskan stuktur yang melaporkan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam entitas laporan keuangan hasil dari proses sejumlah transaksi yang diklasifikasikan sesuai dengan manfaatnya. Ciri-ciri laporan keuangan:

- a. Dapat dipahami, kadar pokok dari informasi yang disediakan pada laporan pendapatan yaitu kenyamanan dari apa yang langsung bisa dipahami pengguna seharusnya tahu tentang cakupan kegiatan keuangan dan bisnis serta keinginan untuk menelaah informasi secara konsisten dan wajar.
- b. Relevan, laporan yang relevan dibutuhkan bagi pengguna untuk mengambil keputusan dari informasi yang berkualitas dapat mempengaruhi pengguna dalam pengambilan keputusan dengan cara mengevaluasi kinerja yang telah berlalu, saat sekarang ini dan yang akan datang.
- c. Materialitas, Jika terjadi ketidaksesuaian dalam mencatat informasi maka akan berpengaruh dalam pengambilan sebuah keputusan bagi pengguna atas dasar laporan keuangan.
- d. Keandalan, supaya laporan keuangan berguna, informasi juga harus meyakinkan serta mempunyai mutu yang bijak bebas dari kesalahan material, definisi yang menyesatkan dan dapat diandalkan pemakaiannya untuk penyajian yang dapat disajikan pada laporan keuangan.
- e. Substansi mengungguli bentuk, maksudnya menyajikan sebuah transaksi secara benar serta peristiwa yang nyata.
- f. Pertimbangan sehat, kadang kala dalam penyajian laporan keuangan menghadapi ketidaksesuaian dari peristiwa seperti ketertagihan piutang yang di ragukan dan perkiraan masa manfaat.
- g. Kelengkapan, supaya informasi pada laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan baik maka seluruh kelengkapan dalam laporan harus rill.
- h. Dapat dibandingkan, apabila laporan disajikan dengan benar maka laporan keuangan sebelumnya dengan laporan yang akan datang akan dapat dibandingkan secara konsisten (rukin & Tarmizi, 2021).

PSAK ETAP ialah penyusunan yang berpatokan pada aturan menteri desa No 3 tahun 2021 yaitu registrasi, pengumpulan dan klasifikasi daa serta pengendalian pengembangan barang atau jasa untuk badan usaha nagari. SAK ETAP ialah istilah dari standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang dikeluarkan oleh ikatan akuntansi indonesia SAK ETAP di tujuan supaya

seluruh unit bisnis menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditentukan (rukin & Tarmizi, 2021).

Standar akuntansi adalah seperangkat prosedur penyusunan laporan keuangan untuk standarisasi pelaporan keuangan dimana standar diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, guna penyusunan laporan keuangan ialah membagikan penjelasan terhadap posisi keuangan, profitabilitas dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna keputusan keuangan (huvat, 2015).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 6 bulan Februari 2023 Dengan tempat lokasi penelitian terdapat di Kecamatan Pariangan, Nagari Tabek, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat dengan Badan Usaha Milik Nagari Bernama Puro Bakambang Nagari Tabek. Dengan kegiatan pengabdian ini di mulai sejak tanggal 6 Februari 2023 dengan tahapan:

1. Kelompok pendampingan dimulai dari melakukan pertemuan dengan bapak wali nagari serta pengurus BUMNag tabek puro bakambang dimana melakukan diskusi terhadap kondisi umum mengenai BUMNag dari segi usaha, pendiriannya, serta perancangan penyusunan laporan keuangan.
2. Group Discussions
Dilakukan guna untuk membahas permasalahan yang tercermin di BUMNag tersebut dalam mengelola BUMNag.
3. Pengelolaan BUMNag
Praktek yang didampingi dalam pembuatan laporan keuangan melalui aplikasi Microsoft excel Pendampingan yang dilaksanakan sampai pengurus bisa melakukan pencatatan serta pelaporan secara mandiri. Kondisi awal kegiatan bahwa di BUMNag nagari tabek masih belum menerapkan standar akuntansi yang mengacu pada SAK ETAP yang benar terhadap laporan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Nagari Tabek yang namai dengan BUMNag Puro Bakambang, BUMNag Puro Bakambang ialah salah satu lembaga usaha ekonomi milik pemerintah yang terletak di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Dalam pendirian BUMNag masyarakat Tabek telah mendirikan usaha pada BUMNag nya yaitu Toko Bangunan Puro Bakambang, investasi penggemukan sapi serta akan mendirikan toko yang dinamakan toko ungu.

Setelah melakukan penelitian di BUMNag Puro Bakambang bahwa menunjukkan sistem catatan laporan keuangan BUMNag Puro Bakambang dipraktikkan sesuai pada (SAK ETAP) yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Bentuk Laporan Keuangan dari hasil permasalahan yang saat ini terjadi di BUMNag Puro Bakambang ialah minimnya pemahaman serta pengetahuan pengurus mengenai cara pencatatan transaksi yang terjadi dengan bahasa yang agak sulit di pahami, pencatatan transaksi ke jurnal dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, maka solusi atas permasalahan ini ialah dapat membagikan konsep pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan dalam strategi diskusi dengan bendahara BUMNag serta langsung menjelaskan serta mendampingi penyusunan laporan keuangan.

- a. Data pertama yang dimulai transaksi tahun 2022 sebagai berikut:

Gambar 1. Transaksi BUMNag Tahun 2022

Pencatatan yang telah ditata oleh bendahara BUMNag, yaitu pencatatan kas pada satu periode dengan catatan yang disamakan dengan buku bank yang dimiliki oleh pengurus BUMNag hingga telah sesuai dengan buku bank dengan jumlah kas yang terjadi dalam transaksi tersebut.

b. Pembuatan jurnal umum

Bentuk penyusunan dalam jurnal umum sebagai berikut:

Gambar 1 Jurnal Umum

Dari data pertama yang diperoleh dari bendahara BUMNag lalu diperiksa berdasarkan bukti transaksi diatas pada jurnal umum, untuk satu periode akuntansi yaitu pada tahun 2022.

c. Memposting ke buku besar

Berikut penyajian buku besar:

Gambar 2 Buku Besar

Dari jurnal umum yang telah disusun maka metode selanjutnya ialah pengelompokkan akun yang sama, dengan saldo akun yang sama setelah digabungkan yang telah tercantum dalam neraca saldo yang mana memperhatikan situasi masing-masing selama periode 2022. Berikut bentuk dari neraca saldo:

[illegible]

Gambar 3 Neraca Saldo

- d. Laba Rugi, pendapatan dan beban entitas untuk periode tersebut. Akun Laba Rugi meliputi semua pendapatan dan beban yang diakui untuk periode akuntansi, melainkan disyaratkan lain oleh SAK ETAP. SAK ETAP mengelola pengaruh diperiksa kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi dengan cara yang berbeda, yang dilaporkan sebagai penyesuaian untuk periode sebelumnya dan bukan sebagai bagian dari laba rugi untuk periode akuntansi dimana perubahan tersebut terjadi.
- e. Pengumuman arus kas Perubahan pembiayaan, prinsip perhitungan serta periksa kesalahan pada pencatatan dalam periode akuntansi, dan (tergantung terhadap bentuk laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh perusahaan) jumlah yang diinvestasikan selama periode tersebut kepada pemegang saham, serta dividen dan pembagian lainnya
- f. Penyajian laporan ekuitas menyajikan laba atau rugi perusahaan atau usaha untuk periode akuntansi, pendapatan serta beba yang di akui secara langsung dalam ekuitas dan pendeteksian kesalahan yang diakui dalam masa periode
- g. Catatan atas laporan keuangan Sesuai dengan SAK ETAP, catatan atas laporan keuangan yang memuat berupa informasi tambahan terhadap informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat paparan atau ringkasan tentang total yang diakui dalam laporan keuangan, serta rincian mengenai pos-pos yang tidak memenuhi syarat untuk diakui dalam laporan keuangan (Fitri & Yozu, 2022)



Gambar 4 Diskusi Bersama Pengurus BUMNag Nagari Tabek



Gambar 5 Kunjungan ke Kantor Wali Nagari Tabek

SIMPULAN

BUMNag Puro Bakambang Nagari Tabek yaitu sebuah badan usaha dari nagari yang dirancang guna untuk kesejahteraan masyarakat Nagari Tabek. BUMNag Puro Bakambang memiliki beberapa unit usaha yang telah didirikan yang salah satunya toko bangunan dan investasi pertanian serta

perternakan dimana sebuah usaha tersebut diharuskan agar menyusun laporan keuangan yang harus berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku maka dari itu fungsi pengabdian ini ialah membagikan pemahaman, pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yang berstandar dengan standar SAK ETAP serta membantu mengaplikasikan penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efisien.

SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM, adapun saran yang dapat diberikan untuk pengelola BUMNag agar dapat menerapkan serta mengimplementasikan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan yang lengkap serta berpedoman pada SAK ETAP

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada BUMNag Nagari Tabek yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febria Rahim, N. H. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Di Nagari Jaho Kecamatan X Koto Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 166–184.
- Fitri, S. A., & Yozu, A. M. (2022). *Saiyo Sakato Nagari Gurun Menggunakan Microsoft*. 3(3), 392–397.
- Frasawi, J.H., Morasa, J., & W. (2016). Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Di Kota Sorong. *Jurnal EMBA*, 4(4), 815. *Jurnal EMBA*, 815.
- hastuti olivia, dessy fadillah, suci ramadani. (2021). *akuntansi keuangan*.
- IAI, I. akuntan indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*.
- Indrayeni, F. R. (2019). (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Nagari Mitra Palaluar Madani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 123.
- Irmawati. (2021). Pelatihan Administrasi Dan Keuangan Bumdes Makmur Anugerah Lestari Kota Ciomas Bogor Jawa Barat. *Journal Senapenmas*, 171-177.
- Pemerintah, P. (2021). *Menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republik indonesia bangunan*.
- rukin & Tarmizi. (2021). *pembangunan pedesaan melalui badan usaha milik desa* (Tarmizi (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Salmiah, N.-, Nanda, S. T., & Adino, I. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 68–78.